

**PENAMBAHAN FERMENTASI ECENG GONDOK DALAM
RANSUM PADA ENTOK FASE GROWER**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)

Pada Prodi Peternakan FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

DIMAS ALDI CIPTAVIAN

NPM:2015040018

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh :

DIMAS ALDI CIPTAVIAN

NPM : 2015040018

Judul :

**PENAMBAHAN FERMENTASI ECENG GONDOK
DALAM RANSUM PADA ENTOK FASE GROWER**

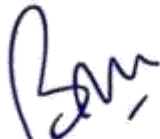
Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Peternakan

FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 10 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Erna Yuniati, S.Pt., M.P.

NIDN. 0717066904

Dosen Pembimbing II



Ardina Tanjung Sari, M.Si.

NIDN. 0721069401

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :
DIMAS ALDI CIPTAVIAN
NPM : 2015040018

Judul :

**PENAMBAHAN FERMENTASI ECENG GONDOK DALAM
RANSUM PADA ENTOK FASE GROWER**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Peternakan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 10 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Erna Yuniati, S.Pt., M.P.
2. Penguji I : Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA.
3. Penguji II : Ardina Tanjungsari, M.Si.



Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN./0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dimas Aldi Ciptavian
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 21 Juli 2002
NPM : 205040018
Fakultas : Ilmu Kesehatan dan Sains
Program Studi : Peternakan

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2024
Menyatakan

Dimas Aldi Ciptavian
NPM. 2015040018

MOTTO

*“Akan tiba waktunya kamu akan menoleh kebelakang dan tersenyum bahwa
kamu telah berhasil melewati masa sulitmu”*

(Yono Bakri)

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT.
Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan
dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
sebagai ucapan terima kasih skripsi ini ku persembahkan untuk:*

1. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.
2. Kedua Orang Tuaku Tercinta, Ayah Cipto Wari dan Ibu Ulfa Ida, yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan, pengorbanan, cinta, dan kasih sayang tiada batas. Puji syukur penulis telah sampai di tahap ini dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai bentuk perwujudan untuk membahagiakan dan membanggakan Bapak dan Ibu.
3. Saudara-saudaraku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih sudah memberikan doa serta dukungan yang terbaik.
4. Andara Sintho Retnoningtya , yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, doa, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing, Ibu Erna Yuniati, M.P. dan Ibu Ardina Tanjungsari, M.Si. terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang memberikan saran dan masukan agar skripsi ini tetap berlanjut hingga titik ini.

Abstrak

Dimas Aldi Ciptavian, Penambahan Fermentasi Eceng Gondok Dalam Ransum Pada Entok Fase Grower, Skripsi, Peternakan, FIKS, UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: fermentasi eceng gondok, entok, ransum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penambahan fermentasi eceng gondok dalam ransum pada entok fase grower terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Mundusewu, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan masing masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Masing masing ulangan berisi 5 ekor entok sehingga digunakan 60 ekor entok. Metode penelitian yang digunakan adalah P0: 100% pakan pabrik, P1: 20% fermentasi eceng gondok + 80% pakan pabrik, P2 : 30% fermentasi eceng gondok + 70% pakan pabrik, dan P3 : 40% fermentasi eceng gondok + 60% pakan pabrik. Pengolahan data dilakukan dengan Uji Normalitas, one way ANNOVA dan dilanjutkan dengan Duncan's Multiple Range Test (DMRT) untuk melihat perbedaan antar perlakuan.

Hasil yang diperoleh adalah fermentasi eceng gondok dalam ransum terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan memberikan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$). Nilai tertinggi konsumsi pakan pada P1 dengan nilai 14.907,3 gram dengan fermentasi eceng gondok 20% + pakan pabrik 80%. Nilai tertinggi pada penambahan bobot badan yaitu P1 dengan nilai bobot badan 4316,667 gram dengan fermentasi eceng gondok 20% + pakan pabrik 80%. Nilai konversi pakan yang terbaik yaitu pada perlakuan P3 dengan nilai konversi 36,05 gram dengan fermentasi eceng gondok 40% + pakan pabrik 60%. Dosis terbaik yang dapat diberikan kepada entok fase grower adalah fermentasi eceng gondok 20% + pakan pabrik 80% (P1).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Peternakan.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulustulusnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi, M. Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA. selaku Kaprodi Program Studi Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Erna Yuniati, S.Pt.,M.P. selaku Dosen Pembimbing ke 1 yang telah berkenan meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan motivasi selama penulisan laporan skripsi.
5. Ardina Tanjungsari M.Si. selaku Dosen Pembimbing ke 2 yang telah berkenan meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan motivasi selama penulisan laporan skripsi.
6. Kedua Orang Tua serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial sehingga kegiatan laporan sskripsi ini dapat berjalan dengan baik.

Kediri, 10 Juli 2024



Dimas Aldi Ciptavian

NPM. 2015040018

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Ternak Entok.....	6
2.2 Ciri-ciri Ternak Entok.....	8
2.3 Konsentrat	10
2.4 Dedak Padi	10
2.5 Tanaman Eceng Gondok.....	11
2.6 Pembuatan Ransum Fermentasi Eceng Gondok	15
2.7 Pertambahan Bobot Badan.....	16
2.8 Konsumsi Ransum	16
2.9 Konversi Ransum.....	17
2.10 Periode Pertumbuhan Entok	18
2.11 Fermentasi.....	19
2.12 Kandang	20
2.13 Hipotesis	20
BAB III MATERI DAN METODE	21
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	21

3.2 Alat dan Bahan.....	21
3.3 Cara Membuat Fermentasi Eceng Gondok	22
3.4 Rancangan Penelitian.....	22
3.5 Parameter Penelitian	23
3.6 Analisis Data.....	23
3.7 Diagram Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Uji Analisa Proksimat.....	26
4.2 Konsumsi Ransum	27
4.3 Pertambahan Bobot Badan.....	29
4.4 Konversi Ransum.....	31
BAB V PENUTUP	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Ternak Entok.....	7
Tabel 2.2 Komposisi Kimia dan Eceng Gondok	13
Tabel 2.3 Penggunaan Ransum Eceng Gondok.....	14
Tabel 2.4 Hasil Perbandingan Ransum	14
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Proksimat Eceng Gondok.....	26
Tabel 4.2 Konsumsi Ransum Selama Penelitian	28
Tabel 4.3 Pertambahan Bobot Selama Penelitian	30
Tabel 4.4 Konversi Ransum Selama Penelitian.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Entok Fase Grower.....	6
Gambar 2.2 Tanaman Eceng Gondok	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Bimbingan Skripsi	39
Lampiran 2. Surat Penelitian	42
Lampiran 3. Hasil Uji Proksimat	45
Lampiran 4. Hasil Konsumsi Ransum.....	49
Lampiran 5. Hasil Pertambahan Bobot Badan	58
Lampiran 6. Hasil Konversi Ransum	68
Lampiran 7. Hasil Uji Annova	74
Lampiran 8. Hasil Uji Plagiasi	76
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak unggas merupakan salah satu ternak penghasil sumber protein hewani yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena harganya yang terjangkau dibandingkan dengan daging asal ternak lain. Salah satu jenis ternak unggas yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan konsumsi adalah entok yang dapat mengurangi ketergantungan kebutuhan protein hewani yang selama ini dipenuhi oleh ayam, permintaan daging di Indonesia semakin meningkat dari tahun ketahun, pada tahun 2008 konsumsi daging meningkat mencapai 7.010.928 kg dan pada tahun 2010 mencapai 7.716.573 kg (BPS Sumbar, 2010).

Ransum adalah kumpulan dari beberapa bahan pakan yang disusun sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak selama 24 jam untuk hidup pokok maupun produksi sesuai dengan tujuan pemeliharaan. Ransum yang baik maka diperlukan bahan pakan penyusun berkualitas baik pula sehingga, biaya pembuatan ransum mencakup sekitar 60-70% dari total biaya produksi. Untuk dapat menekan biaya produksi dibutuhkan bahan baku yang harganya murah, mudah didapatkan dan mempunyai gizi yang cukup, dengan pemanfaatan tumbuhan eceng gondok akan menjadikan solusi dalam permasalahan ini. Pemanfaatan gulma (tanaman pengganggu) sebagai pakan alternatif merupakan salah satu cara menanggulangi keadaan

tersebut, salah satu pakan alternatif itu adalah eceng gondok. Menurut KBBI, Eceng Gondok adalah tumbuhan air yang hidup terapung di permukaan air, mempunyai kecepatan yang sangat tinggi untuk berkembang biak secara vegetatif dan kemampuan yang tinggi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan (*Eichhornia crassipes*). Eceng gondok adalah tumbuhan air yang sering merusak lingkungan danau dan sungai, dapat menyumbat saluran irigasi, mempercepat hilangnya air, mencemari area penangkapan ikan.

Menurut Irawati dkk. (2019), setiap 10 tanaman eceng gondok mampu berkembang biak menjadi 600.000 tanaman baru dalam 8 bulan sehingga ketersediaan eceng gondok berlimpah. Pemanfaatan eceng gondok sebagai tanaman pakan belum banyak digunakan (inkonvensional) masyarakat, sedangkan pertumbuhan dan ketersediaannya sangat memadai pada musim kemarau maupun musim hujan.

Kandungan nutrisi eceng gondok yang dianalisis oleh Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur (2021) menunjukkan kandungan Bahan Kering (BK) 17.20 %, Serat Kasar (SK) 4.08 % , Protein Kasar (PK) 3.55 %, Karbohidrat 8.22 % dan Kadar Abu sebesar 3.93 %. Sebagai tanaman yang berpotensi pakan ternak, eceng gondok dapat diberikan dalam bentuk segar, kering dalam bentuk tepung maupun diolah dalam bentuk silase dan melalui proses fermentasi .

Fermentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dari bahan pakan ternak, keberhasilan proses fermentasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain lama fermentasi dan level inokulum. Semakin lama waktu fermentasi semakin banyak zat-zat yang dapat dirombak, sebaliknya semakin banyak level inokulum yang diberikan maka semakin cepat fermentasi berlangsung (Martaguri, Mirnawati dan Muis, 2011). Fermentasi juga berfungsi sebagai salah satu cara pengolahan dalam rangka pengawetan bahan dan cara untuk mengurangi bahkan menghilangkan zat racun yang dikandung suatu bahan. Berbagai jenis mikroorganisme mempunyai kemampuan untuk mengkonversikan pati menjadi protein dengan penambahan nitrogen anorganik ini melalui fermentasi.

Komposisi kimia eceng gondok terfermentasi berdasarkan analisis laboratorium Fapet, Universitas Brawijaya (2013), yaitu PK 15,9%, SK 14,63%, Abu 9,70%, ME 3202 Kkal/kg. Hasil penelitian penggunaan eceng gondok fermentasi seperti dilaporkan Tanjung (2001), bahwa eceng gondok terfermentasi dapat digunakan dalam ransum unggas sampai level 20% menghasilkan penambahan bobot badan, tetapi tidak berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan ransum. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti ini mengambil judul **“Penambahan Fermentasi Enceng Gondok Dalam Ransum Pada Entok Fase Grower”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penambahan fermentasi eceng gondok dalam ransum pada Entok fase grower (usia 2 bulan)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian fermentasi eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) dalam ransum pada entok fase grower.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah mendapatkan pengalaman dalam meneliti pengolahan eceng gondok sebagai ransum ternak entok dengan cara fermentasi, serta mengetahui kandungan nutrisi fermentasi eceng gondok, dan dapat mengurangi biaya dalam penggunaan bahan pakan.

b. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa adalah menjadi mengerti tentang pengolahan eceng gondok sebagai ransum ternak entok dengan cara fermentasi, serta mengetahui kandungan nutrisi fermentasi eceng gondok, dan dapat mengurangi biaya dalam penggunaan bahan pakan.

c. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat dapat memberikan tambahan

ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya bagi para peternak untuk penanganan serta pengolahan eceng gondok sebagai ransum ternak entok dengan cara fermentasi, serta mengetahui kandungan nutrisi fermentasi eceng gondok, dan dapat mengurangi biaya dalam penggunaan bahan pakan pada entok fasegrower.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, M. (2022). Analisis Permintaan Minuman Kopi (Studi Kasus Kedai Kopi Di Kelurahan Pejuang Kota Bekasi). *Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Siliwangi*.
- Adinata, R., Muharni, S., & Syaputra, M. A. (2022). Penerapan Metode *Certainty Factor* Untuk Diagnosa Penyakit Tanaman Singkong Pada Pt. Bw Tulang Bawang. *Journal Computer Science And Information Systems : J-Cosys*, 2(1).
- Amin, A. Z., Pramono, & Sunyoto. (2017). Pengaruh Variasi Jumlah Perekat Tepung Tapioka Terhadap Karakteristik Briket Arang Tempurung Kelapa. *Saintekno : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 15(2).
- Amiruddin, Agustina, L., & Jamilah. (2020). Konsumsi Pakan, Konversi Pakan Dan Produksi Telur Ayam Arab Yang Ditambahkan Tepung Daun Murbei Pada Pakan. *Buletin Nutrisi Dan Makanan Ternak*, 14(1), 43–51.
- Andaruisworo, S.(2022). Ilmu Produksi Ternak. Universitas Nusantara PGRI. <https://penerbit.unpkediri.ac.id/index.php/unp/article/view/22>
- Aprilia, E. N. (2022). Pemberian Ekstrak Temulawak Sebagai Terapi Komplementer Dalam Menurunkan Nyeri (*Dysmenorrhea*) Pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2). <https://doi.org/10.37287/Jppp.V4i2.926>
- Arlina, F., Sabrina, S., Utami, R., & Tanjung, W. F. (2023). Karakteristik Sifat Kualitatif Ternak Entok (*Cairina moschata*) Di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. *Jurnal Peternakan Silampari (JPS) ISSN: 2089-4791*, 2(2), 65-76.
- Astati. (2019). Pengaruh Tepung Apu-Apu (*Pistia Stratiotes*) Terhadap Performans Dan Pendapatan Ayam Kampung Super. *Jurnal Ilmu Dan Industri Peternakan*, 5(1), 21–26.
- Ayuningtyas, G., Jakaria, J., Rukmiasih, R., & Budiman, C. (2016). Produktivitas entok betina dengan pemberian pakan terbatas selama periode pertumbuhan. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 4(2), 280-285.
- AZWARINA, N. (2023). *Perbandingan Keragaman Fenotipe Entok (Cairinamoschata) Jantan Dan Entok (Cairinamoschata) Betina Serta Potensi Pengembangan Ternak Entok (Cairina moschata) Di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, UIN

SUSKA RIAU).

- Badrussalam, A., Isroli, I., & Yudiarti, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Aditif Kunyit Terhadap Bobot Relatif Organ Pencernaan Ayam Kampung Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 15(3). <https://doi.org/10.31186/jspi.id.15.3.273-279>.
- Dermawaty, D. E. (2015). *Potential Extract Curcuma (Curcuma Xanthorrhizal, Roxb) As Antibacterials* Sub-Divisi Rimpang Temulawak (*Curcuma. J Majority*, 4(1), 5–11.
- Dewanti, R., & Irham, M. (2013). Pengaruh Penggunaan Enceng Gondok (*Eichornia crassipes*) Terfermentasi Dalam Ransum Terhadap Persentase Karkas, Non-Karkas, dan Lemak Abdominal Itik Lokal Jantan Umur Delapan Minggu. *Buletin peternakan*, 37(1), 19-25.
- Distya, Y. D., & Putra, B. C. E. (2020). Sistem Kontrol Mesin *Egg Grader* Berbasis Berat Menggunakan Kontroler Arduino Mega 2560. *Jurnal Teknik Mesin Unesa*, 8(1).
- Eka, S. D., Mufid, D., & Dyah, A. W. (2016). Perbandingan Produktivitas Ayam Broiler Terhadap Sistem Kandang Terbuka (*Open House*) Dan Kandang Tertutup (*Closed House*) Di Ud Sumber Makmur Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak*, 7(1), 1–7.
- Erwan, E., Juliantoni, J., Rizky, A., & Fati, N. (2023). Performa Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (Kub) Yang Diberi Sapuring Sebagai Substitusi Ransum Komersial. *Journal Of Livestock And Animal Health*, 6(1). <https://doi.org/10.32530/jlah.v6i1.24>
- Fanani, A. F., Fajrih, N., & Salido, W. L. (2019). Penggunaan Minyak Ikan Dalam Ransum Ayam Kampung Terhadap Profil Lemak Darah. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 6(1). <https://doi.org/10.33772/jitro.v6i1.5572>
- Fitria, N., Widianingrum, D., & Somanjaya, R. (2022). Performa Poduksi Entog (*Cairina moschata*) Jantan Yang Diberi Ransum Berbasis Hijauan Eceng Gondok (*Eichornia crasipess*). *Tropical Livestock Science Journal*, 1(1).
- HANIF RAHMI, R. H. (2022). *Karateristik Kualitatif Ternak Entok (Cairina moschata) Di Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Harsita, P. A., & Amam, A. (2019). Analisis Sikap Konsumen Terhadap Atribut Produk Olahan Singkong. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial*

Ekonomi Pertanian, 3(1).

<https://doi.org/10.14710/Agrisocionomics.V3i1.2469>

- Herlina, B., & Novita, R. (2021). Penggunaan Tepung Azolla (*Azolla Microphylla*) Dalam Ransum Terhadap Organ Pencernaan Ayam Kampung Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.31186/Jspi.Id.16.2.215-221>
- Herlina, Betty, & Ibrahim, W. (2019). Penambahan Tepung Daun Salam Dalam Ransum Terhadap Konsumsi Ransum, Bobot Potong, Bobot Karkas Dan Organ Dalam Ayam Kampung Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*,
- Ilham, N. (2023). Pengaruh Penggantian Sebagian Ransum Komersil Dengan Tepung Maggot (*Hermetia illucens*) Terhadap Pertumbuhan Ayam Boiler (*Gallus domesticus*). *Stok Peternakan*, 5 (1), 92-100.
- Lestari, G. P., Hermana, W., & Suci, D. M. (2020). Pemberian Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*), Indigofera sp dan Kangkung (*Ipomea* sp) sebagai Hijauan pada Ransum Kalkun Berbasis Dedak Padi dan Ransum Komersial terhadap Performa dan Kadar Kolesterol Daging. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan*, 18(2), 32-37.
- Mustika, A. A. (2023). Pemanfaatan Jamu Sambiloto, Temulawak, Madu, Dan Jahe Terhadap Performa Ayam Broiler. *Jurnal Veteriner Dan Biomedis*, 1(1). <https://doi.org/10.29244/Jvetbiomed.1.1.23-28>.
- Ningsih, R. Y., Pratidina, H., Putri, J. C., & Putri, A. R. I. (2022). Fenotipe Bobot Badan Dan Ukuran Tubuh Entok (*Cairina moschata*) Didasarkan Pada Jenis Kelamin Yang Berbeda. *REKASATWA: Jurnal Ilmiah Peternakan*, 4(1), 22-26.
- Rahma, U. (2021). *Karakteristik Sifat Kualitatif Ternak Entok (Cairina moschata) di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Rahman, H. (2020). *Pemberian Tepung Eceng Gondok (Eichhornia crassipes) Yang Difermentasi Dengan Aspergillus niger Dalam Ransum Terhadap Performa Ayam Ras Pedaging* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Rasyaf, M. 2007. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ruhimat, A. K. F., Widianingrum, D., & Falahudin, A. (2022). Pengaruh Pemberian Berbagai Imbangan Ransum Berbasis Hijauan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Terhadap Berat Karkas Dan Non Karkas Entog (*Cairina*

Moschata) Jantan. *Tropical Livestock Science Journal*, 1(1).

Saelan, E., & Lestari, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Ransum Unggas Menggunakan Bahan Pakan Lokal Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Media Kontak Tani Ternak*, 2(4).
<https://doi.org/10.24198/Mktt.V2i4.29759>